

**Efektivitas pelaksanaan dikmas lintas terhadap kepatuhan lalu lintas pelajar tingkat SMU di wilayah hukum Polresta Bogor Kota =
Implementation effectiveness of dikmas lintas against compliance of traffic of SMU students in the polres law of Bogor City**

Bramastyo Priaji, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476945&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Tesis ini membahas hasil penelitian mengenai Efektivitas pelaksanaan Dikmas Lintas terhadap kepatuhan lalu lintas pelajar tingkat smu SMU di Wilayah Hukum Polresta Bogor Kota. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1 Berbagai bentuk pelanggaran lalu lintas yang dilakukan para pelajar tingkat SMU di wilayah hukum Polresta Bogor Kota adalah: tidak memakai helm, menerobos lampu merah, tidak memiliki SIM/STNK, tidak menghidupkan lampu pada siang hari dan berboncengan lebih dari dua orang. Namun demikian, dari hasil wawancara dengan beberapa pelajar diperoleh fakta bahwa terdapat faktor penyebab terjadinya pelanggaran yang dilakukan para pelajar tersebut, yakni adanya dorongan orang tua dan tidak adanya larangan yang diberikan pihak sekolah apabila membawa kendaraan sendiri ke sekolah. 2 Beberapa bentuk kegiatan Dikmas Lintas yang dilakukan Satlantas Polresta Bogor Kota di berbagai Sekolah SMU di wilayah hukum Polresta Bogor Kota, diantaranya: Polisi Sahabat Anak, Police Goes to School, Safety Riding; Taman Lalu Lintas, Pramuka Saka Bhayangkara dan Cara Aman ke Sekolah; 3 Pelaksanaan Dikmas Lintas yang dilakukan oleh Satlantas Polresta Bogor Kota di berbagai SMU di Wilayah Hukum Polresta Bogor Kota dikatakan berjalan dengan efektif, yang ditandai oleh beberapa indikator, diantaranya: terjadi trend penurunan angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada usia pelajar di wilayah hukum Polresta Bogor Kota dari tahun 2015 ketahun 2017 sebesar 55 persen. Selain itu semakin banyaknya para pelajar yang patuh terhadap tertib berlalu lintas di jalan raya sehingga mengurangi terjadinya pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas; 4 Terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala Satlantas Polresta Bogor Kota dalam pelaksanaan Dikmas Lintas, diantaranya: faktor Sumber Daya Manusia, faktor anggaran dan faktor sarana prasarana atau fasilitas pendukung. Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, maka disarankan: 1 agar kegiatan Dikmas Lintas yang dilakukan pada saat ini tetap dipertahankan bahkan kalau perlu ditingkatkan frekuensi kegiatannya; 2 Unit Dikyasa Satlantas Polresta Bogor Kota melakukan banyak kerjasama dengan stakeholder terkait, sehingga dalam pelaksanaan Dikmas Lintas tidak terkendala masalah anggaran dan sarana dan prasarana; 3 Para personel yang melakukan kegiatan Dikmas Lintas diberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan kejuruan dalam bidang Dikmas maupun public relation, dan 4 Satlantas Polresta Bogor Kota menerapkan reward kepada Unit Dikyasa.

<hr />

**ABSTRACT
**

This thesis discusses the results of research on the effectiveness of the implementation of Dikmas Lintas against compliance of traffic of high school students SMU in Bogor City Police Law Area. This research conducted done by observation, interview and documentation method. The results showed Various forms of

traffic violations by high school students in the Bogor City Police area are not wearing helmets, red lights, no SIM vehicle registration, not turning on lights during the day and riding more than two people. Nevertheless, the results of interviews with some students found that there were factors that caused the violations committed by the students, namely the encouragement of parents and the absence of prohibitions provided by the school when bringing their own vehicles to school. 2 Some forms of Dikmas Lantas activities conducted by Satlantas Polresta Bogor Kota in various high schools in Bogor City Police area, such as Polisi Sahabat Anak, Police Goes to School, Safety Riding Traffic Park, Saka Bhayangkara Scout and Safe Way to School. 3 Implementation of Dikmas Lantas then conducted by Satlantas Polresta Bogor City in various high schools in Legal Police Bogor City running effectively, which is marked by several indicators, including a trend of decreasing the number of traffic accidents that occurred at the age of students in the jurisdiction of Polresta Bogor City from 2015 to 2017 by 55 percent. In addition, more and more students who are obedient to the traffic order on the highway thus reducing the occurrence of traffic violations and traffic accidents. 4 There are several factors that become obstacles for Satlantas Polresta Bogor City in the implementation of Dikmas Lantas, including Human Resources factors, budget factors and facilities or facilities support. Based on the findings of the research, it is suggested 1 to ensure that the current Dikmas Lantas activities are maintained even if it is necessary to increase the frequency of its activities. 2 Unit Dikyasa Satlantas Polresta Bogor Kota do a lot of cooperation with related stakeholders, so that in the implementation of Dikmas Lantas so it is not constrained by budget problems and facilities and infrastructure. 3 The personnel who do Dikmas Lantas activities are given the opportunity to follow the education and vocational in the field of Dikmas Lantas and public relations, and 4 Satlantas Polresta Bogor Kota apply reward to Units Dikyasa.